

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2012:14). Pada penelitian ini akan dilakukan perhitungan biaya satuan (*unit cost*) layanan Ekokardiografi dengan metode ABC. Metode penelitian diskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang keadaan secara objektif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai Februari 2018 diRumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu Kepala Bagian Keuangan, Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh, petugas administrasi seperti petugas pendaftaran, rekam medis, bagian mutu, bagian pemasaran dan kesekretariatan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan objek penelitian yang berupa aktivitas untuk menghasilkan produk layanan jasa di pelayanan Ekokardiografi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Aktivitas yang dimaksud adalah semua aktivitas yang terjadi pada layanan *Ekokardiografi* baik langsung maupun penunjang yang mendukung aktivitas layanan *Ekokardiografi*. Untuk memperoleh data yang komperhensif di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta penelitian ini akan dilakukan dengan mengumpulkan data lengkap dari subjek dan objek penelitian, data yang diperoleh akan diulang bila data yang diperoleh belum mencukupi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel adalah sebagai berikut;

Kriteria Inklusi:

1. Diagnosa masuk dan keluar INA-DRG
2. Usia lebih dari 45 tahun

Kriteria Eksklusi:

1. Pasien dengan penyakit penyerta , seperti paru.
2. Pasien dengan komplikasi perdarahan, infeksi dan komplikasi yang lain

3. Jika tindakan ekokardiografi berhenti sebelum selesai, maka penelitian tidak mungkin untuk dilanjutkan

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah biaya satuan akomodasi yang terjadi pada pasien yang mendapatkan layanan ekokardiografi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membantu atau sebagai pedoman dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya satuan (*unit cost*) akomodasi pemeriksaan *Ekokardiografi* RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah biaya yang dihitung untuk satu satuan produk atau pelayanan *Ekokardiografi* yang dihitung dengan menggunakan metode *activity based costing*.
2. Aktivitas *Ekokardiografi* adalah tindakan-tindakan yang dilaksanakan pada layanan *Ekokardiografi* yang menimbulkan biaya aktivitas.
3. *Clinical pathway* adalah pelayanan terpadu yang merangkum setiap langkah yang diberikan kepada pasien berdasarkan standar pelayanan medis dan asuhan keperawatan dalam jangka waktu selama dilakukan pelayanan *Ekokardiografi*.
4. *Activity based costing* (ABC) adalah metode yang digunakan dalam

menghitung biaya.

5. INA CBGs adalah aplikasi yang digunakan sebagai aplikasi pengajuan klaim rumah sakit.
6. Biaya langsung adalah biaya yang dapat dibebankan secara langsung kepada objek biaya atau produk: biaya bahan habis pakai, jasa medis dokter spesialis, rontgen, laboratorium, gizi, biaya pendaftaran
7. *Overhead* adalah biaya yang sulit atau tidak dapat dihubungkan dan dibebankan secara langsung dengan unit produksi, dan secara akurat ditelusuri ke objek biaya. overhead terbagi menjadi dua yaitu: *indirect resource overhead* dan *direct resource overhead*.
8. *Indirect resource overhead* adalah biaya *overhead* non fungsional yaitu: biaya gaji pegawai nonfungsional, Pemakaian Barang Pengadaan nonfungsional, Pemeliharaan dan Perbaikan unit non fungsional, Kantor dan langganan nonfungsional, Depresiasi Gedung Nonfungsional, depresiasi mesin dan instalasi nonfungsional, Perabotan dan alat kantor nonfungsional.
9. *Direct resource overhead* adalah biaya overhead yang secara langsung bersentuhan dengan pasien yaitu: gaji pegawai, biaya pemeliharaan alat dan gedung, biaya pemakaian barang pengadaan, biaya listrik, air, telfon, dan kebersihan bangsal, poli jantung pembuluh, dan ruang ECHO.

10. *Cost driver* adalah cara untuk membebankan biaya pada aktivitas atau produk.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah

1. Pedoman dokumentasi yaitu prosedur yang terkait dengan pelayanan *ekokardiografi* yang dimiliki RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Pedoman wawancara

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung pada objek penelitian.
2. Metode dokumentasi

Dokumentasi dan data dari rumah sakit digunakan sebagai data sekunder mengenai harga atau nilai rupiah yang digunakan di rumah sakit misalnya gaji pegawai dan lain-lain.

H. Analisa Data

Penelitian ini mengumpulkan data yang bersifat primer yaitu data yang diperoleh langsung dilapangan dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu juga, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan dokter spesialis jantung pembuluh untuk mendapatkan gambaran aktivitas yang dilakukan

pasa layanan Ekokardiografi, *cleaning service*, petugas laundry, petugas administrasi untuk mendapatkan gambaran aktivitas yang dilakukan pada layanan Ekokardiografi.

Pada penelitian ini yang termasuk data sekunder berupa clinical pathway untuk layanan Ekokardiografi serta catatan keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dari hasil pengumpulan data primer dan sekunder di atas, langkah selanjutnya adalah pengolahan data biaya langsung dan tidak langsung pada layanan Ekokardiografi yang merupakan alokasi biaya dari unit-unit (pelayanan, penunjang dan non medis). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode *activity based costing*.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan sistem atau institusi dan individunya sebagai sumber data, subjek penelitian, responden dan sebagainya. Oleh sebab itu diperlukan langkah-langkah yang dapat menjamin bahwa penelitian ini tidak merugikan sistem, institusi atau individu terkait.

Berdasar hal diatas maka peneliti pertama kali menghadap kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk meminta izin untuk melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, permintaan izin tersebut disertai dengan menyerahkan surat pengantar penelitian dari berbagai keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Subyek penelitian dilindungi fisik, mental sosialnya. Responden diberikan hak untuk menyatakan persetujuan atau tidak menjadi nara sumber data tanpa paksaan, bujukan, tipuan dan ketidak bebasan. Informasi tentang peneliti dan persetujuan sebagai informan atau subjek penelitian wajib diberikan dan dimintakan persetujuannya. Kerahasiaan sebagai subjek penelitian disampaikan akan dijamin. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek dan prinsip keadilan. Subyek penelitian dilindungi fisik, mental dan sosialnya. Responden diberikan hak untuk menyatakan persetujuan atau tidak menjadi narasumber data tanpa ada paksaan, bujukan, tipuan dan ketidaksamaan. Segala bentuk data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dijaga kerahasiaannya (Nursalam, 2006).